

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Bank Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Net profit margin(NPM)*

Pada tahun 2021 *net profit margin* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 11,1%, karena *net income* yang dihasilkan adalah senilai Rp. 87.287.000.000 dan *operating income* senilai Rp. 786.141.000.000. berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2021 mendapatkan predikat sangat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 11,1%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia >9,5% kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Pada tahun 2022 *net profit margin* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 13,9%, artinya *net profit margin* pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya *net income*, yang mana pada tahun 2021 *net income* yang dihasilkan senilai Rp. 87.287.000.000 meningkat menjadi Rp. 114.202.000.000 dan diikuti dengan peningkatan *operating income*, yang mana pada tahun 2021 *operating income* yang dihasilkan adalah senilai Rp.

786.141.000.000 meningkat menjadi Rp. 817.935.000.000. berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2022 mendapatkan predikat sangat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 13,9%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia >9,5% kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Pada tahun 2023 *net profit margin* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 10,2%, artinya *net profit margin* pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya *net income*, yang mana pada tahun 2022 *net income* yang dihasilkan senilai Rp.114.202.000.000 menurun menjadi Rp. 82.950.000.000 dan diikuti dengan peningkatan *operating income*, yang mana pada tahun 2022 *operating income* yang dihasilkan adalah senilai Rp. 817.935.000.000 meningkat menjadi Rp. 827.611.000.000. Walaupun pada tahun 2023 *net profit margin* PT. Bank Bengkulu menurun, tetapi kinerja keuangan perusahaan tetap mendapatkan predikat sangat baik, karena berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu telah mencapai rata-rata sebesar 10,02%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia >9,5% kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

2. *Return On Asset (ROA)*

Pada tahun 2021 *return on asset* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 1,1%, karena *net income* yang dihasilkan adalah senilai Rp. 87.287.000.000 dan *total asset* yang dihasilkan adalah senilai Rp. 8.167.684.000.000. berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2021 mendapatkan predikat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 1,1%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia 0,5-1,25% kinerja keuangan perusahaan baik.

Pada tahun 2022 *return on asset* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 1,3%, artinya pada tahun 2022 *Return on asset* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2021 *net income* yang dihasilkan senilai Rp. 87.287.000.000 meningkat menjadi Rp.114.202.000.000 dan diikuti kenaikan *total asset* yang mana pada tahun 2021 *total asset* yang dihasilkan senilai Rp. 8.167.684.000.000 meningkat menjadi Rp. 8.677.761.000.000. berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2022 mendapatkan predikat sangat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 1,3%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia >1,25% kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Pada tahun 2023 *return on asset* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 1%, artinya *return on asset* pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya *net income*, yang mana pada tahun 2022 *net income* yang dihasilkan senilai Rp.114.202.000.000 menurun menjadi Rp. 82.950.000.000 dan diikuti dengan peningkatan *total asset*, yang mana pada tahun 2022 *total asset* yang dihasilkan adalah senilai Rp.8.677.761.000.000 meningkat menjadi Rp.9.042.102.000.000. Walaupun pada tahun 2023 *return on asset* PT. Bank Bengkulu menurun, tetapi kinerja keuangan perusahaan tetap mendapatkan predikat baik, karena berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu telah mencapai rata-rata sebesar 1%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia 0,5%-1,25% kinerja keuangan perusahaan baik.

3. *Return On Equity (ROE)*

Pada tahun 2021 *return on equity* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 7,7%, karena *net income* yang dihasilkan adalah senilai Rp. 87.287.000.000 dan *equity capital* yang dihasilkan adalah senilai Rp.1.123.535.000.000. berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2021 mendapatkan predikat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 7,7%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia 5% -12,5% kinerja keuangan perusahaan baik.

Pada tahun 2022 *return on equity* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 9,4%, artinya pada tahun 2022 *Return on equity* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2021 *net income* yang dihasilkan senilai Rp. 87.287.000.000 meningkat menjadi Rp.114.202.000.000 dan diikuti kenaikan *equity capital* yang mana pada tahun 2021 *equity capital* yang dihasilkan senilai Rp.1.123.535.000.000 meningkat menjadi Rp.1.211.155.000.000. Berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu pada tahun 2022 mendapatkan predikat baik karena bank telah mencapai rata-rata sebesar 9,4%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia 5%-12,5% kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Pada tahun 2023 *return on equity* yang dihasilkan PT. Bank Bengkulu adalah senilai 6,6%, artinya *return on asset* pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya *net income*, yang mana pada tahun 2022 *net income* yang dihasilkan senilai Rp.114.202.000.000 menurun menjadi Rp. 82.950.000.000 dan diikuti dengan peningkatan *equity capital*, yang mana pada tahun 2022 *equity capital* yang dihasilkan adalah senilai Rp.1.211.155.000.000 meningkat menjadi Rp.1.240.220.000.000. Walaupun pada tahun 2023 *return on equity* PT. Bank Bengkulu menurun, tetapi kinerja keuangan perusahaan tetap mendapatkan predikat baik, karena berdasarkan standar rasio industri profitabilitas menurut

peraturan Bank Indonesia, PT. Bank Bengkulu telah mencapai rata-rata sebesar 6,6%, sedangkan standar rasio industri profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia 5%-12,5% kinerja keuangan perusahaan baik.

5.2 saran

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, saran dari penulis adalah PT. Bank Bengkulu harus selalu memperhatikan tingkat asset dan tingkat permodalan yang ada, sehingga kegiatan operasional Bank Bengkulu tetap berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Baik atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh laba akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah periode penelitian dan sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan bisa membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait kinerja keuangan bank.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan rasio-rasio dan *variable* yang digunakan sehingga cakupan penelitian lebih luas lagi dan dapat menggunakan metode yang lain untuk menilai kinerja keuangan bank.